

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCIPTAKAN INTERAKSI EDUKATIF
DENGAN MURID PADA PEMBELAJARAN PAI
DI SMPN 1 KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SYIFAAWALIAH
NIM. 20122215

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCIPTAKAN INTERAKSI EDUKATIF
DENGAN MURID PADA PEMBELAJARAN PAI
DI SMPN 1 KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SYIFA AWALIAH
NIM. 20122215

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Awaliah

NIM : 20122215

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:
“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Enciptakan Interaksi Edukatif
Dengan Murid Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten
Pekalongan”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan Skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi Skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat Skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan Skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 02 Juli 2026
at pernyataan,



Syifa Awaliah
NIM. 20122215



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Syifa Awaliah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian dan perbpaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SYIFA AWALIAH
NIM : 20122215
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCIPTAKAN INTERAKSI EDUKATIF DENGAN MURID PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juli 2026

Pembimbing,

Dr. Siti Mumun Muniroh, M.A.

NIP. 198207012005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uinsdura.ac.id email: tik@uinsdura.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SYIFA AWALIAH

NIM : 20122215

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCIPTAKAN INTERAKSI EDUKATIF DENGAN MURID PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
NIP. 19940107 202203 1 001



Pekalongan, 16 Juli 2026
Mengesahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, kemudahan, dan kekuatan yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua (Mamah, Bapak dan alm. Bapak) dan kepada seluruh keluarga besar. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa yang senantiasa terpanjatkan, kasih sayang yang tulus, dukungan moril maupun materi, serta segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Kalian adalah tempat berpulang, sumber semangat, dan alasan utama penulis terus melangkah maju. Segara nasihat, perhatian, dan dukungan dari seluruh keluarga besar menjadi kekuatan yang sangat berarti dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan usia, kelapangan rezeki, dan kebahagiaan bagi kita semua, serta membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Kepada bapak dan ibu dosen terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, dan kesabaran yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Ilmu dan nasihat yang Bapak/Ibu berikan menjadi bekal berharga untuk melangkah ke jenjang kehidupan selanjutnya. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu dibalas dengan keberkahan yang melimpah.
3. Kepada teman-teman seperjuangan dan sahabat terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta tawa canda yang selalu menghiasi hari-hari selama menempuh studi. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan berwarna. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan kita semua dapat meraih cita-cita masing-masing.

MOTO

1. MOTO

"Permudahlah dan janganlah kalian mempersulit, gembirakanlah dan janganlah kalian membuat orang lari (menjauh)."

(HR. Bukhari No. 69 dan Muslim No. 1734, dari Anas bin Malik)

"Jadikan Setiap Tempat Sebagai Sekolah, Setiap Orang Sebagai Guru."

(Ki Hadjar Dewantara)



ABSTRAK

Syifa Awaliah. 2026. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Interaksi Edukatif dengan Murid pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Siti Mumun Muniroh, M.A.

Kata Kunci: strategi guru PAI, interaksi edukatif, pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif memerlukan interaksi edukatif yang baik antara guru dan murid agar proses belajar berlangsung aktif dan bermakna. Namun, tidak semua guru mampu menciptakan interaksi edukatif yang efektif; sebagian guru masih menerapkan pola komunikasi yang kaku dan satu arah, sehingga murid menjadi pasif dan kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, sebagaimana ditemukan pada fenomena guru PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang justru berhasil menciptakan suasana nyaman dan mendorong keaktifan murid. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi guru PAI dalam menciptakan interaksi edukatif dengan murid, bentuk interaksi yang terbentuk, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya guru mengatasi hambatan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, dengan informan dipilih melalui purposive sampling, terdiri atas satu guru PAI, kepala sekolah, dan tiga murid kelas VIII-A. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan strategi guru meliputi komunikasi yang nyaman, motivasi belajar, pengelolaan kelas yang kondusif, pendekatan individual, dan pembelajaran partisipatif. Interaksi yang terbentuk ditandai komunikasi dua arah, keberanian murid berpendapat, keterlibatan dalam diskusi, dan bimbingan langsung guru. Faktor pendukung meliputi suasana belajar yang nyaman dan pemahaman guru terhadap karakter murid, sedangkan faktor penghambat berupa murid yang pasif dan perbedaan latar belakang keluarga—diatasi guru melalui sikap terbuka dan kebebasan berpendapat. Berdasarkan analisis konstruktivisme sosial Vygotsky, temuan tersebut mencerminkan prinsip interaksi sosial, Zone of Proximal Development (ZPD), scaffolding, dan More Knowledgeable Other (MKO), sekaligus mengaktualisasikan peran guru PAI sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, mediator, dan evaluator. Direkomendasikan agar guru PAI terus mengembangkan strategi pembelajaran yang komunikatif dan berpusat pada murid.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Interaksi Edukatif dengan Murid pada Pembelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan”. skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik mulai di dunia hingga di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Ahmad Ta'arifin. M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Siti Mumun Muniroh. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang telah memberi izin untuk peneliti melaksanakan penelitian
7. Ayah dan Ibu yang telah memberikan segala doa, dukungan serta pengorbanan yang tidak ada hentinya sehingga peneliti bisa menempuh pendidikan sampai tahap ini

8. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikannya dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pekalongan, 3 Juli 2026



DAFTAR ISI

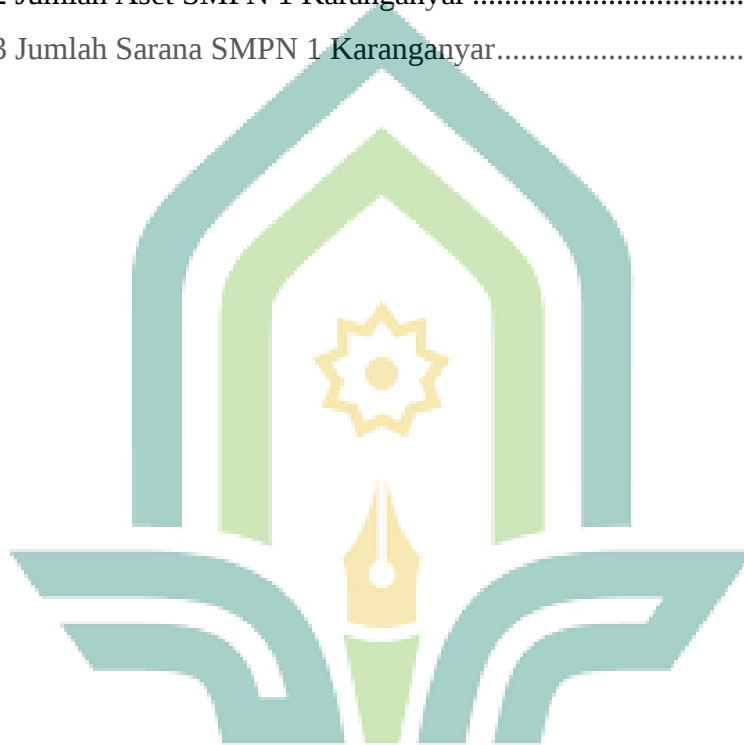
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Masalah	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1. Strategi Guru dalam Pembelajaran	11
2.1.2. Interaksi Edukatif	23
2.1.3. Teori Konstruktivisme Vygotsky	29
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	41
2.3 Kerangka Berpikir	45

BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1. Desain Penelitian.....	48
3.2 Fokus Penelitian	49
3.3 Data Dan Sumber Data.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Teknik Keabsahan Data	66
3.6 Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Hasil Penelitian	73
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	101
BAB V PENUTUP.....	123
5.1 Kesimpulan.....	123
5.2 Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Relevan	41
Tabel 3.1 Aspek-aspek yang di Observasi	57
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen wawancara Guru PAI.....	61
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Murid.....	65
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Kepala Sekolah.....	65
Tabel 4.1 Daftar Guru SMPN 1 Karanganyar Pekalongan 2025/2026.....	74
Tabel 4.2 Jumlah Aset SMPN 1 Karanganyar	77
Tabel 4.3 Jumlah Sarana SMPN 1 Karanganyar.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 1.2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 1.3 Surat Bukti Observasi

Lampiran 1.4 Blanko Bimbingan

Lampiran 1.5 Pedoman Observasi

Lampiran 1.6 Hasil Observasi

Lampiran 1.7 Transkrip Wawancara

Lampiran 1.8 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Namun, perkembangan teknologi digital dan perubahan pola komunikasi di era modern menghadirkan tantangan berupa berkurangnya intensitas komunikasi interpersonal antara guru dan murid dalam proses pembelajaran (Asiyah et al., 2025). Oleh karena itu, kualitas interaksi antara guru dan murid menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan teladan bagi murid. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru menerapkan strategi yang mampu melibatkan murid secara aktif (Sanjaya, 2016:126). Salah satu bentuk keterlibatan tersebut terlihat melalui terciptanya interaksi edukatif antara guru dan murid. Interaksi edukatif merupakan hubungan timbal balik yang berlangsung secara sadar dan terarah untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Melalui interaksi edukatif, suasana belajar yang nyaman, komunikatif, dan bermakna dapat tercipta sehingga mendorong partisipasi aktif murid dalam pembelajaran (Eriyanti et al., 2023).

Dalam perspektif konstruktivisme, pembelajaran dipahami sebagai proses aktif yang melibatkan murid dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Murid tidak diposisikan sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan sebagai individu yang secara aktif mengonstruksi pemahamannya terhadap materi yang dipelajari (Baharuddin & Wahyuni, 2015:179). Vygotsky menegaskan bahwa interaksi sosial memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif murid. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada murid untuk berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, serta berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya sebagai bagian dari proses pembentukan pengetahuan (Baharuddin & Wahyuni, 2015: 185). Dengan demikian, interaksi edukatif menjadi salah satu unsur penting dalam pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme karena memungkinkan murid terlibat secara aktif dalam membangun pemahamannya terhadap materi pembelajaran.

Ketertarikan peneliti terhadap penelitian ini berawal dari pengalaman saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan selama kegiatan tersebut, peneliti menemukan fenomena yang menarik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Fenomena tersebut bukan sekadar adanya interaksi edukatif antara guru dan murid, karena interaksi edukatif pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses pembelajaran. Akan tetapi, yang menarik adalah kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang membuat murid merasa nyaman, aktif, dan antusias tanpa mengurangi wibawa guru sebagai pendidik.

Dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam yang diamati menunjukkan hubungan yang dekat dengan murid. Guru sering menyisipkan humor dalam pembelajaran, memberikan motivasi, membuka ruang diskusi, serta membangun komunikasi yang akrab dengan murid. Kedekatan tersebut tidak menjadikan murid kehilangan rasa hormat kepada guru. Sebaliknya, murid tetap menunjukkan sikap sopan, menghargai guru, dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Kondisi ini menjadi menarik karena dalam praktik pendidikan sering ditemukan dua kondisi yang berbeda, yaitu guru yang dihormati tetapi kurang dekat dengan murid, atau guru yang dekat dengan murid tetapi kesulitan mempertahankan wibawa sebagai pendidik.

Fenomena tersebut tampak dari tingginya partisipasi murid selama pembelajaran berlangsung. Murid berani mengajukan pertanyaan, aktif menyampaikan pendapat, terlibat dalam diskusi, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Komunikasi yang terjadi tidak hanya berlangsung satu arah dari guru kepada murid, tetapi berkembang menjadi komunikasi dua arah yang aktif

dan dinamis. Suasana kelas terlihat hidup, interaktif, dan memberikan kesempatan kepada murid untuk berpartisipasi secara lebih optimal dalam proses pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat strategi tertentu yang digunakan guru dalam menciptakan interaksi edukatif dengan murid. Strategi tersebut menarik untuk dikaji karena tidak semua guru mampu membangun kedekatan dengan murid sekaligus mempertahankan wibawa dan efektivitas pembelajaran. Pada kenyataannya, masih ditemukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung secara monoton, didominasi metode ceramah, dan kurang melibatkan murid secara aktif. Akibatnya, murid cenderung pasif, kurang percaya diri untuk bertanya, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memandang penting untuk mengkaji secara lebih mendalam strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan interaksi edukatif dengan murid. Penelitian ini tidak hanya berupaya mendeskripsikan bentuk interaksi yang terjadi, tetapi juga mengungkap berbagai strategi yang digunakan guru sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, komunikatif, menyenangkan, serta memperoleh respons positif dari murid.

Penelitian mengenai interaksi edukatif dalam pembelajaran PAI telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Misalnya, penelitian Juwari, Fahrurrozi, dan Wahidah (2021) membahas pola interaksi edukatif dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, sedangkan penelitian Wanto (2023)

mengkaji interaksi guru dengan murid dalam proses pembelajaran PAI. Selain itu, Saputri dan Putra (2022) meneliti interaksi edukatif guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial murid. Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa interaksi edukatif memiliki peran penting dalam proses pembelajaran PAI dan perkembangan murid.

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada bentuk interaksi yang terjadi, pola interaksi, atau dampak interaksi edukatif terhadap murid. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan interaksi edukatif yang mampu membangun kedekatan dengan murid tanpa mengurangi wibawa guru sebagai pendidik pada jenjang SMP masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian ini menggunakan perspektif konstruktivisme sosial Vygotsky untuk menganalisis bagaimana strategi guru mendorong keterlibatan aktif murid dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian, konteks penelitian, dan perspektif analisis yang digunakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1 Kualitas interaksi edukatif yang tercipta dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbeda-beda pada setiap guru sehingga menghasilkan tingkat keterlibatan murid yang beragam
- 1.2.2 Masih ditemukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung secara monoton dan kurang melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran.
- 1.2.3 Tidak semua guru mampu menciptakan interaksi edukatif yang mendorong murid untuk aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 1.2.4 Ditemukan fenomena pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan adanya interaksi edukatif yang aktif, komunikatif, dan memperoleh respons positif dari murid.
- 1.2.5 Belum diketahui secara mendalam strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan interaksi edukatif yang mampu mendorong keaktifan, antusiasme, dan kedekatan murid tanpa mengurangi wibawa guru sebagai pendidik.
- 1.2.6 Masih terbatasnya kajian yang secara khusus membahas strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan interaksi edukatif yang efektif dan memperoleh respons positif dari murid pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan interaksi edukatif dengan murid pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini difokuskan pada strategi guru dalam membangun komunikasi yang baik dengan murid, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, mendorong keaktifan murid, serta membimbing murid selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga membahas bentuk interaksi edukatif yang tercipta, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat terciptanya interaksi edukatif, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut. Interaksi edukatif yang dikaji meliputi interaksi antara guru dan murid yang ditunjukkan melalui keaktifan murid dalam bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini tidak membahas pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar murid maupun aspek pembelajaran di luar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana strategi guru PAI dalam menciptakan interaksi edukatif dengan murid pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

1.4.2 Bagaimana bentuk interaksi edukatif yang tercipta dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

1.4.3 Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menciptakan interaksi edukatif pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

1.4.4 Upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi hambatan dalam menciptakan interaksi edukatif dengan murid pada pembelajaran PAI di smpn 1 karanganyar kabupaten pekalongan

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Mendeskripsikan bentuk interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan murid pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

1.5.2 Mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan interaksi edukatif dengan murid pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

1.5.3 Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam menciptakan interaksi edukatif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

1.5.4 Mendeskripsikan Upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi hambatan dalam menciptakan interaksi edukatif dengan

murid pada pembelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten
Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan interaksi edukatif antara guru dan murid.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas strategi guru dalam menciptakan interaksi edukatif pada proses pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan masukan bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi edukatif sehingga murid lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran.
- b. Mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi serta kenyamanan murid dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penguatan interaksi edukatif antara guru dan murid, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif.

- d. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan interaksi edukatif dengan murid serta menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan penelitian di bidang pendidikan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Interaksi Edukatif dengan Murid pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan interaksi edukatif dengan murid dilakukan melalui beberapa strategi yang saling mendukung, yaitu membangun komunikasi yang nyaman, terbuka, dan setara; membangun motivasi belajar untuk mendorong keaktifan murid; menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif; melakukan pendekatan individual kepada murid sesuai karakter dan kebutuhan belajarnya; serta menerapkan pembelajaran partisipatif melalui diskusi, tanya jawab, tutor sebaya, dan kerja kelompok. Kelima strategi tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi secara menyeluruh telah mengaktualisasikan peran guru sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, mediator, dan evaluator sebagaimana dijelaskan Mulyasa (2021).

Kedua, bentuk interaksi edukatif yang tercipta dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditunjukkan melalui komunikasi dua arah antara guru dan murid, interaksi melalui kegiatan diskusi kelompok, keberanian murid untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, serta adanya

bimbingan langsung yang diberikan guru kepada murid. Bentuk-bentuk interaksi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara aktif, kolaboratif, dan komunikatif sehingga murid memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman melalui interaksi dengan guru maupun teman sebaya.

Ketiga, terciptanya interaksi edukatif tersebut didukung oleh tiga faktor utama, yaitu suasana lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, kemampuan guru memahami karakter setiap murid, serta pola pembelajaran yang berpusat pada murid. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan sejumlah faktor penghambat, yaitu masih adanya murid yang pasif atau malu berkomunikasi, perbedaan karakter dan latar belakang keluarga murid, keterbatasan keberanian sebagian murid dalam menyampaikan pendapat, serta perlunya penyesuaian pendekatan guru secara berkelanjutan.

Keempat, upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi hambatan terciptanya interaksi edukatif dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu mengubah pola sikap menjadi lebih terbuka dan hangat, tidak membedakan perlakuan serta mendekati murid secara personal, dan memberikan kesempatan serta kebebasan menyampaikan pendapat tanpa rasa takut salah. Ketiga upaya tersebut terbukti mampu mengurangi hambatan yang berasal dari karakter murid yang pasif, kurang percaya diri, maupun perbedaan latar belakang sosial, sehingga murid menjadi lebih berani berpartisipasi dalam pembelajaran.

Kelima, berdasarkan analisis menggunakan teori konstruktivisme sosial Lev Vygotsky, seluruh temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi guru, bentuk interaksi edukatif, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya mengatasi hambatan telah mencerminkan prinsip-prinsip konstruktivisme sosial, yaitu pembelajaran yang berlangsung melalui interaksi sosial, Zone of Proximal Development (ZPD), scaffolding, dan More Knowledgeable Other (MKO). Peran guru PAI menurut Mulyasa dan prinsip konstruktivisme sosial Vygotsky terbukti saling melengkapi: peran guru menjelaskan apa yang dilakukan guru dalam menciptakan interaksi edukatif, sedangkan teori Vygotsky menjelaskan mengapa tindakan tersebut efektif dalam mendorong murid membangun pengetahuannya secara aktif. Dengan demikian, interaksi edukatif yang tercipta dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan telah mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada murid.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Interaksi Edukatif dengan Murid pada Pembelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI,

Guru diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi edukatif yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Guru perlu terus memberikan ruang

kepada murid untuk bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan saling membantu dalam pembelajaran, karena hal tersebut sejalan dengan prinsip konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan.

2. Bagi Murid

Murid diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI, tidak ragu untuk bertanya ketika belum memahami materi, serta berani menyampaikan pendapat dan terlibat dalam diskusi kelas. Keaktifan murid sangat penting karena melalui interaksi dengan guru dan teman sebaya, murid dapat membangun pemahaman secara lebih bermakna dan meningkatkan kemampuan belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta mendorong guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Dukungan sekolah sangat diperlukan agar interaksi edukatif antara guru dan murid dapat terus berkembang secara optimal dan pembelajaran PAI menjadi lebih efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai interaksi edukatif dalam pembelajaran PAI, baik dari segi strategi guru, respons murid, maupun pengaruhnya terhadap hasil belajar. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian dengan

menggunakan perspektif teori lain agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, A., Tamara, G., Ikhwan, S. B. N., Pebriani, S., Nasution, Z. U., & Arbiani, E. M. (2025). Komunikasi pendidikan di era digital: Sebuah kajian konseptual tentang transformasi interaksi edukatif. *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)*, 1(3), 1097–1106. <https://doi.org/10.62567/ijosse.v1i3.158>
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Alfabeta.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Daradjat, Z. (2014). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Eriyanti, R. W., Rofiq, A., Huda, A. M., & Estimurti, E. S. (2023). Systematic literature review: Teachers' educational interaction with students in learning in Indonesia. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.33084/tunas.v9i1.6197>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Firdayanti, A. (2023). *Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar murid kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Samarinda* (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
- Hamdi, M. M. (2023). Strategi pembelajaran di kelas. *CERMIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 1(2), 27–31.
- Hanisah, U. (2022). *Interaksi edukatif guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap kesalehan sosial murid di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori dan praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Helmiati. (2019). *Model pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Hendrik, D. (2024). Strategi pembelajaran abad 21 dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). *Istinbath*, 16(2), 117–128. <https://doi.org/10.19109/istinbath.v16i2.27277>
- Iskandar, S., Aulia, L., Walidain, A. B., Syifa, M., & Azzahra, N. (2025). Strategi mengoptimalkan komponen pembelajaran untuk mencapai

- tujuan pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 232–244.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25671>
- Juwari, Fahrurrozi, & Wahidah. (2021). Pola interaksi edukatif dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 5(2).
- Kandiri, & Mahmudi. (2020). Membangun komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan murid. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*.
- Majid, A. (2017). *Strategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Nabilla, & Munfiatik, S. (2024). Desain strategi pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 419–422.
<https://doi.org/10.62017/jppi.v1i2.825>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pasaribu, Pohan, & Najari. (2023). Strategi interaksi guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Radino, R., & Permatasari, L. F. Y. (2022). PAI teacher strategy in improving learning effectiveness in limited face-to-face learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 249–262
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (Edisi kedua). PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Saputri, N., & Putra, A. (2022). Interaksi edukatif guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap kesalehan sosial murid. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–58.
- Saputri, R. Y., & Putra, J. (2022). Interaksi edukatif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membangun sikap kesalehan sosial murid di sekolah menengah atas. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 121–145.
<https://doi.org/10.24014/potensia.v8i1.14942>

- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304–318. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>
- Subairi, S., Karim, N., & Zaitun, Z. (2024). Kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI dalam penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 21(1), 512–526. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v21i01.821>
- Sugiarto, R. (2022). *Pola interaksi edukatif guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap hasil belajar murid kelas XI MIPA V SMA Bima Ambulu tahun ajaran 2022/2023* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi pembelajaran: Teori dan aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Suyadi. (2020). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono, & Hariyanto. (2017). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sya'bani, M. A. Y., & Sulaimah, B. (2024). Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muttaqin Padang Bandung Dukun Gresik. *Tamaddun*, 25(1), 12–19. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v25i1.7322>
- Uno, H. B., & Nurdin, M. (2021). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, dan menarik*. Bumi Aksara.
- Wanto. (2023). *Interaksi guru dengan murid dalam proses pembelajaran PAI di MTs Ma'arif Al-Fikri Sukoharjo Wonosobo* (Skripsi Sarjana).
- Yunita, A. R. (2023). Strategi komunikasi guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*.
- Zukin, A. (2022). Strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(1), 15–29. <https://doi.org/10.61595/edukai2022.6.1.15-29>